

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja memiliki peran penting dalam pembangunan dan daya saing di era globalisasi. Di Indonesia, remaja mencakup 21,44% dari total populasi. Meskipun umumnya sehat, remaja sering terlibat dalam perilaku berisiko karena kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Program “Tentang Kita” dikembangkan untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan bagi remaja melalui pendekatan *peer to peer*. Evaluasi program ini di Provinsi Jambi untuk menilai efektivitas dan implementasinya.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mode deskriptif analitik untuk memberikan gambaran mendalam terhadap Program “Tentang Kita”. Lokasi penelitian di BKKBN Provinsi Jambi. Informan dipilih menggunakan purposive sampling dan terdiri dari Ketua Tim Kerja 5 Ketahanan Remaja, Ketua Forum GenRe Indonesia Provinsi Jambi, Fasilitator delegasi Kabupaten/Kota dan Duta GenRe Provinsi Jambi. Data dikumpulkan menggunakan software *Open Code*.

Hasil : Hasil wawancara menunjukkan bahwa sumber anggaran untuk Program “Tentang Kita” berasal dari APBN, APBD, kampus, kas PIK R dan dana pribadi fasilitator. Hambatan utama adalah tidak adanya dana khusus dan kurangnya transparansi. SDM yang terlibat sudah kompeten. Namun, terdapat kendala dalam ketersediaan sarana dan prasarana khususnya di kelompok PIK R. Metode pelaksanaan program mengikuti struktur berjenjang.

Kesimpulan : Program “Tentang Kita” memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja, namun memerlukan perbaikan dalam aspek anggaran, sarana dan prasarana, serta koordinasi implementasi di tingkat Kabupaten/Kota. Penguatan sumber daya manusia dan dukungan fasilitator menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kata Kunci : Remaja, kesehatan reproduksi, Program Tentang Kita, BKKBN, Evaluasi Program.

ABSTRACT

Background : *Adolescents have an important role in development and competitiveness in the era of globalization. In Indonesia, adolescents make up 21.44% of the total population. Although generally healthy, adolescents often engage in risky behaviors due to a lack of understanding about reproductive health. The “Tentang Kita” program was developed to provide reproductive health education and future planning for adolescents through a peer-to-peer approach. This program was evaluated in Jambi Province to assess its effectiveness and implementation.*

Method : *This study used a qualitative approach with descriptive analytic mode to provide an in-depth description of the “Tentang Kita” Program. The research location is BKKBN Jambi Province. Informants were selected using purposive sampling and consisted of the Chairperson of the 5 Youth Resilience Working Team, the Chairperson of the Jambi Province GenRe Indonesia Forum, District/City delegation facilitators, and Jambi Province GenRe Ambassadors. Data was collected using Open Code software.*

Results : *The interview results show that the budget sources for the “Tentang Kita” Program come from the APBN, APBD, campus, PIK R cash, and personal funds of the facilitators. The main obstacles are the absence of special funds and lack of transparency. The human resources involved are adequate with competent facilitators. However, there are obstacles to the availability of facilities and infrastructure, especially in PIK R groups. The method of program implementation follows a tiered structure.*

Conclusion : *The “Tentang Kita” program has great potential in improving adolescent reproductive health, but requires improvements in the aspects of budget, facilities, and infrastructure, as well as coordination of implementation at the district/city level. Strengthening human resources and facilitator support is key to the success of this program.*

Keyword : *Adolescents, reproductive health, Tentang Kita Program, BKKBN, Program Evaluation.*